



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH IKATAN SOSIAL MASYARAKAT, MORALITAS
INDIVIDU DAN PERTIMBANGAN RASIONALITAS TERHADAP
PENDETEKSIAN *FRAUD* (Studi Empirik Pada Kantor Akuntan Publik
di Jakarta Barat)**

DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : FERIN SURYANTHI LIENARDY
NIM : 125090575**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2013**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) Ferin Suryanthi Lienardy (125090575)
- (B) PENGARUH IKATAN SOSIAL MASYARAKAT, MORALITAS INDIVIDU, DAN PERTIMBANGAN RASIONALITAS TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD* (STUDI EMPIRIK PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA BARAT)
- (C) viii; 98 hlm; 2013; 4 gambar; 22 tabel; 6 lampiran
- (D) Pemeriksaan Akuntan
- (E) Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empirik pengaruh ikatan sosial masyarakat, moralitas individu, dan pertimbangan rasionalitas terhadap pendeteksian *fraud*. Untuk menguji fakta empirik tersebut diperlukan susunan logika dengan *Background Theory: Born Criminal Theory* - Cesare Lombroso; *Grand Theory: Cognitive Development Theory* - Jean Piaget, *Concentric Zone Theory* - Park dan Burgess; *Middle Range Theory: Body Types Theory* - William Sheldon, *Psychoanalysis Theory* - Sigmund Freud, *Big Five Personality Theory* - Costa dan McCrae; dan *Application Theory*: Ikatan sosial masyarakat: Hirschi, Lemert, Merton, Sutherland; Moralitas individu: Kohlberg, Robbins, Kant; Pertimbangan rasionalitas: Simon, Maslow, Weber, Bentham. Unit penelitian ini adalah 60 responden pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat. Metode alat analisis menggunakan *path analysis* atau gabungan antara korelasi dan regresi untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan. Hasil penelitian setelah dilakukan uji realibilitas, uji validitas dan transformasi data ordinal ke interval menunjukkan hasil: (a) ikatan sosial masyarakat, moralitas individu, dan pertimbangan rasionalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendeteksian *fraud*, dan (b) ikatan sosial masyarakat, moralitas individu, dan pertimbangan rasionalitas terhadap pendeteksian *fraud* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan sebesar nilai *adjusted R square* 0.644 atau 64.4% dan sisanya merupakan faktor lain di luar model sebesar 0.356 atau 35.6%. Hasil penelitian ini mempunyai konsistensi dengan kerangka pemikiran, tinjauan pustaka, dan penelitian terdahulu. Adapun saran untuk penelitian: (a) untuk auditor diperlukan pengalaman dan tanggung jawab untuk mendeteksi *fraud* di lingkungan entitas (b) bagi pengembangan ilmu diperlukan penelitian lanjutan di luar model seperti: psikonalitik dan tipe tubuh.
- (F) Daftar acuan: 1969-2012
Kata kunci : Ikatan Sosial Masyarakat, Moralitas Individu, Pertimbangan Rasionalitas, Pendeteksian *Fraud*
- (G) Prof. Dr. Apollo Daito, SE, M.Si., Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) Ferin Suryanthi Lienardy (125090575)
- (B) *INFLUENCE OF SOCIAL BOND SOCIETY, INDIVIDUAL MORALITY, AND RATIONALITY CONSIDERATION ON DETECTION FRAUD (EMPIRICAL STUDY AT PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN WEST JAKARTA)*
- (C) viiii; 98 pages; 2013; 4 pictures; 22 tables; 6 attachments
- (D) *Accountant examination*
- (E) *This study aims to obtain empirical evidence of the influence of social bond society, individual morality, rationality consideration on detection fraud. To test these empirical fact necessary arrangement with the logic of Background Theory: Criminal Theory - Cesare Lombroso; Grand Theory: Cognitive Development Theory–Jean Piaget, Concentric Zone Theory-Park dan Burgess; Middle Range Theory: Body Types Theory-William Sheldon, Psychoanalysis Theory-Sigmund Freud Big Five Personality Theory-Costa dan McRae; dan Application Theory: Social bond society: Hirschi, Lemert, Merton, Sutherland; Individual morality: Kohlberg, Robbins, Kant; Rationality consideration: Simon, Maslow, Weber, Bentham. This research unit is 60 respondents at public accounting firm in West Jakarta. Method of analysis tools using path analysis or a combination of correlation and regression to determine the effect of partially and simultaneously. The results after the test of validity, reliability, and data transformation ordinal to interval data showing the result: (a) social bond society, individual morality, and rationality consideration had a positive effect and significant on detection fraud, (b) social bond society, individual morality, and rationality consideration on detection fraud simultaneously had a positive and significant for adjusted R square 0.509 or 50.9% and the remainder be an other factors outside the model 0.491 or 49.1%. The result of this study have consistency with the framework of thought, literature review, and previous research. The suggestion for the study: (a) for auditor, be required experience and responsibility to detecting fraud in the entity, (b) for the development of advanced research required outside the model such as: psychoanalysis and body type.*
- (F) *Reference list: 1969-2012*
Keyword : Social Bond Society, Individual Morality, Rationality Consideration, Detection Fraud
- (G) Prof. Dr. Apollo Daito, SE, M.Si., Ak.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Ikatan Sosial Masyarakat, Moralitas Individu, dan Pertimbangan Rasionalitas Terhadap Pendeteksian *Fraud* (Studi Empirik pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)” .

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebagaimana mestinya. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang yang tidak terhingga dan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini terutama kepada Mama Lim Eng Kiem, Papa Bunito, Koko Kelvin, Cici Fenny, Adik Devin, Cici Elvin, dan Cici Efa tersayang.
2. Prof. Dr. Apollo Daito, SE., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kesempatan dan meluangkan waktu, tenaga, pikiran di tengah kesibukannya untuk memberikan petunjuk, arahan, bimbingan

kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, dan telah sabar selama membimbing penulis.

3. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Sri Wahyuni, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara (Ibu Tini khususnya), yang telah mendidik, membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan seluruh staf administrasi serta perpustakaan Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.
6. Teman-teman satu bimbingan, yaitu: Novani, Melvina, Aprina, Felice, Marlina, Devi, dan Rafa yang telah memberikan dukungan dan bantuan sampai penyelesaian skripsi.
7. Seluruh sahabat terbaikku selama masa perkuliahan yang telah memberikan dukungan dan motivasi, yaitu: Felia, Trisna, Jessica Marrantica, Dewi, Lensia, Jessica Sallie, Jennifer, Elvi, Yenni, dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan, doa, dan semangat selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi. Serta teman baik penulis, yaitu: Melynda, Agnes, Sisca, Tika, Tewe, Vani, Yenny, dan Samuel yang telah berkenan memberikan pengarahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa/i Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca.

Jakarta, 2 Juli 2013

Penulis

(Ferin Suryanthi Lienardy)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1 Kegunaan Penelitian (Aspek <i>Aksiologi</i>)	7
1.4.2 Kegunaan Operasional	8
1.4.3 Pengembangan Ilmu Pengetahuan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Pendeteksian <i>Fraud</i>	10
2.1.1.1 Pengertian Pendeteksian <i>Fraud</i>	11
2.1.1.2 Dimensi Pendeteksian <i>Fraud</i>	13
2.1.1.3 Indikator Pendeteksian <i>Fraud</i>	15
2.1.2 Ikatan Sosial Masyarakat	17
2.1.2.1 Pengertian Ikatan Sosial Masyarakat.....	17

2.1.2.2 Dimensi Ikatan Sosial Masyarakat	18
2.1.2.3 Indikator Ikatan Sosial Masyarakat	19
2.1.3 Moralitas Individu	22
2.1.3.1 Pengertian Moralitas Individu	22
2.1.3.2 Dimensi Moralitas Individu	23
2.1.3.3 Indikator Moralitas Individu.....	24
2.1.4 Pertimbangan Rasionalitas	25
2.1.4.1 Pengertian Pertimbangan Rasionalitas	25
2.1.4.2 Dimensi Pertimbangan Rasionalitas	26
2.1.4.3.Indikator Pertimbangan Rasionalitas	27
2.2 Penelitian Sebelumnya	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Hipotesis.....	40

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	41
3.2 Metode Penelitian.....	41
3.2.1 Tipe Penelitian	41
3.2.2 Variabel dan Operasionalisasi Variabel	42
3.2.3 Metode Penarikan Sampling	45
3.2.4 Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data	46
3.2.5 Pengujian Validitas	48
3.2.6 Pengujian Realibilitas.....	49
3.2.7 Tranformasi Skala Ordinal Ke Interval.....	50

3.2.8 Paradigma Model Penelitian	50
3.2.9 Tahap-tahap Pengujian Hipotesis.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
4.1 Hasil Penelitian dan Interpretasi	53
4.1.1 Hasil Penelitian	53
4.2 Uji Reabilitas.....	54
4.2.1 Uji Reabilitas Ikatan Sosial Masyarakat (X ₁)	55
4.2.2 Uji Reabilitas Moralitas Individu (X ₂).....	56
4.2.3 Uji Reabilitas Pertimbangan Rasionalitas (X ₃).....	57
4.2.4 Uji Reabilitas Pendeteksian <i>Fraud</i> (Y).....	58
4.2.5 Uji Validitas Ikatan Sosial Masyarakat (X ₁).....	59
4.2.6 Uji Validitas Moralitas Individu (X ₂)	61
4.2.7 Uji Validitas Pertimbangan Rasionalitas (X ₃)	62
4.2.8 Uji Validitas Pendeteksian <i>Fraud</i> (Y).....	63
4.2.9 Transformasi Data Ordinal ke Interval	64
4.2.9.1 Transformasi Data Ordinal ke Interval Ikatan Sosial Masyarakat (X ₁).....	65
4.2.9.2 Transformasi Data Ordinal ke Interval Moralitas Individu(X ₂)	68
4.2.9.3 Transformasi Data Ordinal ke Interval PertimbanganRasionalitas (X ₃)	70
4.2.9.4 Transformasi Data Ordinal ke Interval Pendeteksian Fraud (Y).....	73

4.2.9.5 Data Variabel Ikatan Sosial Masyarakat (X_1), Moralitas Individu (X_2), Pertimbangan Rasionalitas (X_3) terhadap Pendetesian <i>Fraud</i> (Y)	75
4.3 Pengujian Pengaruh Ikatan Sosial Masyarakat (X_1), Moralitas Individu (X_2), Pertimbangan Rasionalitas (X_3) terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> (Y) Baik Secara Parsial Maupun Simultan.....	77
4.3.1. Pengujian Ikatan Sosial Masyarakat (X_1), Moralitas Individu (X_2), Pertimbangan Rasionalitas (X_3) Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> (Y) Secara Parsial	79
4.3.1.1 Pengujian Pengaruh Ikatan Sosial Masyarakat (X_1) Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> (Y).....	79
4.3.1.2. Pengujian Pengaruh Moralitas Individu (X_2) Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> (Y)	81
4.3.1.3 Pengaruh Pertimbangan Rasionalitas (X_3) Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> (Y)	82
4.3.2 Pengujian Pengaruh Ikatan Sosial Masyarakat (X_1), Moralitas Individu (X_2), Pertimbangan Rasionalitas (X_3) Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> (Y) Secara Simultan	84
4.3.3 Pengujian Pengaruh Antar Variabel	87

4.3.3.1	Pengujian Pengaruh Ikatan Sosial Masyarakat (X ₁) Terhadap Moralitas Individu (X ₂).....	87
4.3.3.2	Pengujian Pengaruh Ikatan Sosial Masyarakat (X ₁) Terhadap Pertimbangan Rasionalitas (X ₃).....	88
4.3.3.3	Pengujian Moralitas Individu (X ₂) Terhadap Pertimbangan Rasionalitas (X ₃).....	90
4.4	Pengaruh Lain di Luar Model	91
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan.....	97
5.2	Saran.....	98
5.2.1	Saran Untuk Auditor	98
5.2.2	Saran Untuk Penelitian Lanjutan	98
5.3	Keterbatasan Penelitian	98

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Fraud</i> di Berbagai Negara.....	2
-----------	--------------------------------------	---

Tabel 2.1	Matriks Penelitian Sebelumnya (<i>Application Theory</i>).....	29
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	43
Tabel 3.2	Daftar KAP di Jakarta Barat.....	45
Tabel 3.3	Skala Likert	48
Tabel 4.1	Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	53
Tabel 4.2	Uji Reliabilitas Variabel Ikatan Sosial Masyarakat	56
Tabel 4.3	Uji Reliabilitas Variabel Moralitas Individu.....	57
Tabel 4.4	Uji Reliabilitas Variabel Pertimbangan Rasionalitas	58
Tabel 4.5	Uji Reliabilitas Variabel Pendeteksian <i>Fraud</i>	59
Tabel 4.6	Uji Validitas Variabel Ikatan Sosial Masyarakat	60
Tabel 4.7	Uji Validitas Variabel Moralitas Individu.....	62
Tabel 4.8	Uji Validitas Variabel Pertimbangan Rasionalitas.....	63
Tabel 4.9	Uji Validitas Variabel Pendeteksian <i>Fraud</i>	64
Tabel 4.10	Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel Ikatan Sosial Masyarakat	66
Tabel 4.11	Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel Moralitas Individu	69
Tabel 4.12	Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel Pertimbangan Rasionalitas	71
Tabel 4.13	Transformasi Data Ordinal ke Interval Pendeteksian <i>Fraud</i>	74
Tabel 4.14	Data Variabel Ikatan Sosial Masyarakat, Moralitas Individu, Pertimbangan Rasionalitas Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	77
Tabel 4.15	<i>Correlation</i>	77

Tabel 4.16 <i>Coefficients</i>	77
Tabel 4.17 Matriks Konsistensi Penelitian Terdahulu	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud triangle</i>	14
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 3.1 <i>Path Analysis</i>	51
Gambar 4.1 Model <i>Path Analysis</i> Pengaruh Ikatan Sosial Masyarakat (X_1), Moralitas Individu (X_2), Pertimbangan Rasionalitas (X_3) Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> (Y)	78

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi merupakan proses interaksi yang terjadi pada antarindividu, antarkelompok, dan antarnegara yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara. Globalisasi menyebabkan penyempitan ruang dan waktu yang dapat membawa dampak ke negara lain.

Globalisasi menyebabkan terjadinya perubahan besar-besaran terutama dalam bidang ekonomi. Perubahan yang terjadi menuntut untuk menerapkan sistem baru dalam pengelolaan bisnis yaitu kegiatan bisnis yang berbasis prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang dikenal dengan istilah *Good Corporate Governance* (GCG).

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Good Corporate Governance (GCG) adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, yang berkaitan erat dengan kepercayaan terhadap perusahaan yang melaksanakannya. Setiap perusahaan harus memastikan bahwa asas *Good Corporate Governance* diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan.

Good Corporate Governance mengacu kepada sikap, etika, dan nilai-nilai masyarakat. *Good Corporate Governance* yang gagal diterapkan di perusahaan mengakibatkan munculnya peluang untuk melakukan *fraud* atau kecurangan. *Fraud* merupakan sosok yang sangat mengkhawatirkan di dunia bisnis. *Fraud* dilakukan dengan sengaja dan menimbulkan dampak negatif.

Menurut Rezaee (2002:2) mengatakan *fraud* merupakan istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan setiap tindakan yang disengaja untuk menipu atau menyesatkan orang lain yang menyebabkan kerugian.

Berikut ini adalah daftar tentang *fraud* di beberapa negara. Tabel ini mengindikasikan *fraud* yang terjadi, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Tabel 1.1
Fraud di Berbagai Negara

Perusahaan	Tahun	Negara	Keterangan
Bank of Credit and Commerce International (BCCI)	1991	Karachi, Pakistan	\$ 33 milyar.
WorldCom	2002	Amerika Serikat	\$ 3,8 milyar
Tyco International	2002	Princeton, New Jersey	\$ 600 juta
Kanebo Limited	2003	Jepang	\$ 2 milyar
Waste Management, Inc	2002	Houston, Texas	\$ 1,7 milyar
Parmalat	2003	Italia	\$ 20 milyar
Health South Corporation	2003	Birmingham, Amerika Serikat	\$ 1,4 milyar
American International Group (AIG)	2005	Shanghai, China	\$ 2,7 milyar
Satyam Computer Services	2009	Hyderabad, India	\$ 1,5 milyar

Sumber: Wikipedia, *the free encyclopedia* di olah kembali

Pada tabel 1.1 menyatakan bahwa banyak negara yang melakukan *fraud*. Jenis *fraud* yang terjadi pada berbagai negara bisa berbeda, karena dalam hal ini praktik *fraud* antara lain dipengaruhi kondisi hukum di negara yang bersangkutan. Pada negara-negara maju dengan kehidupan ekonomi yang stabil, praktik *fraud*

cenderung memiliki modus yang sedikit dilakukan. Adapun pada negara-negara berkembang praktik *fraud* cenderung memiliki modus banyak untuk dilakukan.

Fraud dapat terjadi pada sektor swasta maupun sektor publik. Pada sektor swasta, banyak terdapat penyimpangan dan kesalahan yang dilakukan seseorang dalam menafsirkan catatan keuangan. Hal itu menyebabkan banyaknya kerugian yang besar bukan hanya bagi orang-orang yang bekerja pada perusahaan, akan tetapi pada investor-investor yang menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.

Pada tahun 1970an, Cressey dalam Wells (2011:13), seorang kriminolog dan sosiolog asal Amerika Serikat, menyatakan ada tiga faktor yang menjadi penyebab terjadinya *fraud*, yaitu: kesempatan, rasionalisasi, dan dorongan/tekanan. Ketiga faktor tersebut disebut *fraud triangle* (segitiga kecurangan akuntansi).

Menurut Sutherland dalam Sunarto (2004:178) mengatakan perilaku menyimpang bersumber dari pergaulan yang berbeda, artinya seorang individu mempelajari perilaku menyimpang dari interaksinya dengan seorang individu yang berbeda latar belakang asal, kelompok dan budaya. Seseorang yang berasal dari budaya yang baik-baik, tetapi kemudian bergaul dengan kelompok yang melakukan perilaku menyimpang maka orang tersebut akan berusaha mengikuti kebiasaan yang baru yang dilingkungan yang baru itu. Teori ini lebih dikenal dengan teori *Differential Association*.

Teori lainnya yang menjelaskan tentang pengaruh masyarakat adalah teori *labeling*. Menurut Edwin M. Lemert dalam Sunarto (2004:179), seseorang menjadi menyimpang karena proses *labelling* berupa julukan, cap, atau predikat yang ditujukan pada seseorang oleh masyarakat. Pada awalnya, sifat penyimpangannya

primer, tetapi karena adanya julukan membuat pelaku mengidentifikasi dirinya sesuai dengan julukan tersebut. Perbuatan inilah yang disebut penyimpangan sekunder, dan apabila penyimpangan sekunder ini terus dilakukan, maka pada akhirnya penyimpangan itu akan menjadi kebiasaan.

Menurut Kohlberg dalam Robbins (2012:165) penalaran moral merupakan kemampuan seseorang dalam bertindak berdasarkan nilai-nilai atau hal-hal yang tersangkut dalam putusan moral dan motivasi untuk bertindak secara moral sesuai dengan pertimbangan moralnya sendiri.

Menurut Jean Piaget (1982), penalaran moral adalah kemampuan seseorang dalam mengambil peranan orang lain dalam melihat tindakan dari perspektif lain yang berbeda dengan perspektifnya sendiri berdasarkan pertimbangan dan tanggung jawab subjektif. Fungsi dari penalaran moral adalah untuk menentukan arah tindakan seseorang apakah orang tersebut melakukan tindakan yang baik atau yang menyimpang berdasarkan keputusan diri sendiri. Mengetahui level penalaran moral seseorang akan menjadi dasar untuk mengetahui kecenderungan individu melakukan suatu tindakan tertentu, terutama yang berkaitan dengan dilema etika, berdasarkan level penalaran moralnya.

Menurut Ramamoorti (2008) mengatakan rasionalisasi adalah faktor penyebab *fraud* yang didasari oleh kondisi psikologis pelaku. Pertimbangan rasionalitas merupakan keputusan yang dipilih oleh beberapa alternatif untuk pencapaian tujuan. Menurut Jeremy Bentham (1789) dengan teorinya yang dikenal sebagai teori *Utilitarianisme* mengatakan “*The greatest happiness for the greatest number*” yang artinya kebahagiaan yang terbesar untuk jumlah yang terbanyak.

Teori ini mengatakan *Utilitarianisme* adalah pemahaman yang menekankan prinsip manfaat atau kegunaan dalam menilai sesuatu tindakan sebagai prinsip moral yang paling dasar. Dengan prinsip kegunaan dimaksudkan prinsip yang menjadikan kegunaan sebagai tolok ukur pokok untuk menilai dan mengambil keputusan apakah suatu tindakan itu secara moral dapat dibenarkan atau tidak.

Tindakan yang secara moral benar adalah tindakan yang berguna. Suatu tindakan dinilai berguna kalau akibat tindakan tersebut, secara keseluruhan, dengan memperhitungkan semua pihak yang terlibat dan tanpa membeda-bedakan, membawa akibat baik berupa kegembiraan atau kebahagiaan yang semakin besar bagi semakin banyak orang.

Menurut Hebert Simon dalam Sapru (2010:90) mengatakan proses perilaku membuat manusia menjadi rasional dalam membuat keputusan-keputusan. Pengambilan keputusan rasional adalah pengambilan keputusan dengan cara memilih satu dari beberapa alternatif yang ada dan mempertimbangkan semua konsekuensi yang mungkin akan terjadi jika memilih alternatif tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pembahasan dengan judul “PENGARUH IKATAN SOSIAL MASYARAKAT, MORALITAS INDIVIDU, DAN PERTIMBANGAN RASIONALITAS TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD* (Studi Empirik Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat di susun identifikasi masalah tersebut adalah: (1) Bagaimana pengaruh ikatan sosial masyarakat, moralitas individu, dan pertimbangan rasionalitas terhadap pendeteksian *fraud* secara parsial dan simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian adalah menunjuk apa yang dikerjakan dalam penelitian tersebut guna menjawab masalah penelitian. Sedangkan tujuan penelitian adalah menunjukkan apa yang akan dicapai oleh penelitian tersebut.

Maksud penelitian ini secara deduksi (logik) dan melakukan pengujian secara induksi (empirik) fenomena mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ikatan sosial masyarakat, moralitas individu, dan pertimbangan rasionalitas terhadap pendeteksian *fraud*. Pengujian empirik penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empirik (*aposteor*), *re-teori* pada *background theory*, *grand theory*, *middle range theory*, dan *application theory* dengan pendekatan ilmu *multi displiner* sesuai dengan identifikasi masalah pengaruh ikatan sosial masyarakat, moralitas individu, dan pertimbangan rasionalitas terhadap pendeteksian *fraud*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan akan diperoleh dari penelitian ini antara lain: (1) penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor

yang dapat mempengaruhi ikatan sosial masyarakat, moralitas individu, dan pertimbangan rasionalitas terhadap pendeteksian *fraud* sehingga klien dapat meminimalisasi terjadinya *fraud*, (2) penelitian ini dapat berguna sebagai bahan studi bagi pembaca maupun peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian pada bidang yang sama.

1.4.1 Kegunaan Penelitian (Aspek Aksiologi)

Kegunaan penelitian (*aksiologi*) yakni kontribusi yang diharapkan secara akademik, empirik, dan simplikasi dengan praktik nyata. Kegunaan penelitian ada dua aspek yakni (1) kegunaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, ilmu, dan atau *epistimologi* (aspek keilmuan) dan (2) bagi aspek guna laksana (aspek praktis).

Telaahan filsafat ilmu terdapat 3 (tiga) tatanan meliputi aspek *ontologi*, *epistimologi*, dan *aksiologi*. Tatanan *aksiologi* bermakna sebagai kegunaan ilmu dikaitkan dengan kegunaan bagi masyarakat dan tanggung jawab etika. Tatanan *epistimologi* adalah menjelaskan bagaimana cara mendapatkan ilmu melalui metodologi penelitian. Dengan demikian secara *aksiologi* kegunaan penelitian-penelitian ini dapat dibagi dalam dua kegunaan yakni pertama kegunaan guna laksana (operasional) dikaitkan dengan fungsi-fungsi manajemen, sedangkan kegunaan kedua dikaitkan dengan pengembangan ilmu (*sains*) melalui tahap-tahap penelitian dan melakukan re-teori dengan pemikiran deduktif-induktif (= berpikir *apriori-posteriori*).

1.4.2 Kegunaan Operasional

Pada tatanan *aksiologi* dikaitkan dengan kegunaan operasional penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kaitannya pendeteksian *fraud* secara tepat akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* sehingga dapat meminimalisasi *fraud*. Akibatnya mempunyai pengaruh positif pada sisi ekonomi makro dan memperbaiki kinerja ekonomi secara keseluruhan. Variabel-variabel ikatan sosial masyarakat, moralitas individu, pertimbangan rasionalitas terhadap pendeteksian *fraud* akan memberikan kontribusi dan perhatian *stakeholders* pada masa yang akan datang. Dengan menganalisis variabel tersebut diharapkan akan memperbaiki yang lemah, memperkuat yang sudah baik melalui reposisi strategi dalam pencapaian tujuan kebijakan manajerial KAP. Melalui mekanisme pendeteksian *fraud* diharapkan terpusat pada variabel tersebut jika menghendaki kelanggengan mutu KAP dalam persaingan global.

1.4.3 Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Prasyarat dikatakan ilmu apabila memenuhi tiga kriteria yakni deduksi (koherensi), induksi (korespondensi), dan pragmatisme. Dengan demikian kegunaan penelitian ini dikaitkan dengan pengembangan ilmu mengacu pada tiga hal tersebut. Secara deduksi penelitian ini berguna dalam mengembangkan ilmu ekonomi akuntansi dengan menyusun kerangka pemikiran logis berdasarkan proposisi (hipotesis), atau berdasarkan hal-hal normatif (*apriori*) dengan logika

matematis. Pada tatanan induksi (positif) yaitu berpikir secara statistik sebagai penentu pengujian empirik untuk memperoleh konsistensi dengan logika deduksi-induksi yang teruji (*logico hypothetico verifikatif*). Kedua jalinan deduksi-induksi ini diharapkan harus memberikan makna sebagai sebuah pengujian (re-teori) dan memberikan kontribusi baru dalam bentuk *creativity* penelitian sebelumnya sehingga diperoleh originalitas, keunggulan, temuan baru dalam pembangunan ilmu. Penelitian ini berguna menyusun model baru tentang: “pengaruh ikatan sosial masyarakat, moralitas individu, dan pertimbangan rasionalitas terhadap pendeteksian *fraud*”.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi, Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.

Albrecht, *et al.* (2006). *Fraud Exmination 2nd Edition*. Canada.

- American Institute of Certified Public Accountants. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. Statement on Auditing Standards 99*. New York: AICPA Inc.
- Aranta, Petra Zulia. (xx). Pengaruh Moralitas Aparat dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.
- Camic, Charles *et al.* (2005). *Max weber's Economy And Society*. USA:Board of Trustees.
- Cohen, Jeffrey, *et al.* (2010). *Corporate Fraud and Manager's Bahaviour*. Jurnal Ekonomi, 1-52.
- Daito. Apollo. (2011). *Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistimologi, Aksiologi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Hirschi, Travis. (1969). *Causes od Delinquency*. California: The University of California Press.
- Komite Nasional Kebijakan *Governance*. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Indonesia*. Jakarta: KNKG.
- Lebrine, Elfina S. (2010). Pengaruh Etika Bisnis Terhadap Kejahatan Korporasi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.12, NO. 1: 56-65*.
- Puspasari, Novita dan Suwardi, Eko. (xx). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian *Internal* Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.
- Rahmawati, Ardiana Peni. (xx). Analisis Pengaruh *Internal Control* dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary (2012). *Management. 11th edition*. USA: Pearson Education.
- Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A. (2007). *Organizational Behaviour Twelfth Edition*. USA: Pearson Edication.
- Sapru, R.K. (2010). *Public Policy Art and Craft of Policy Analysis*. New Delhi: PHI Learning Private Limited.
- Sunarto, Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi: Edisi Revisi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2010). *Akuntansi Forensik & Audit Investigasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Troyer, John. (2003). *The Classical Utilitarians Bentham And Mill*. USA: Hackett Publishing Company, Inc.

Wells, Joseph T. (2011). *Corporate Fraud Handbook : Prevention and Detection 3rd Edition*. Brisbane: John Wiley & Sons Publishing.

Wells, Joseph T. (2011) *Principles of Fraud Examination 3rd Edition*. USA: Pearson Education.

Wood, Lynette I. *The Impact of Decision Aid Use on The Dilution Effect When Assessing Fraud. Journal of Finance and Accountancy*.